

INTISARI

Latar Belakang : Bentuk tubuh ideal saat ini sudah banyak dijadikan sebagai standar kecantikan bagi wanita khususnya pada wanita yang berprofesi sebagai model. Adanya tuntutan profesi sebagai model wanita mengharuskan mereka untuk selalu tampil menarik dan memiliki tubuh ideal. Upaya-upaya yang dilakukan model wanita untuk membentuk tubuh yang ideal dipengaruhi oleh beberapa hal. Dalam penelitian ini digunakan teori dari Lawrence Green, untuk mengetahui gambaran perilaku model dalam membentuk tubuh ideal yang ditinjau dari 3 (tiga) faktor meliputi faktor predisposisi, faktor pendukung dan faktor pendorong.

Tujuan: Mendeskripsikan perilaku model wanita untuk memiliki tubuh ideal yang berdomisili di wilayah Yogyakarta berdasarkan konsep tubuh ideal dan citra tubuh

Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengambilan data dilakukan dengan cara *indepth interview* kepada responden yaitu wanita yang berprofesi sebagai model dan mentor sebuah sekolah modeling di Yogyakarta.

Hasil Penelitian: Perilaku model untuk mendapatkan tubuh ideal ditinjau dari pola makan dan diet, konsumsi obat pencahar, obat penunjang diet, produk penurunan berat badan, dan dari gaya hidup. Perilaku tersebut dipengaruhi oleh tiga faktor. Masing-masing faktor memiliki peran dan pengaruh terhadap perilaku model untuk memiliki tubuh ideal. Faktor predisposisi ditinjau dari pengetahuan, persepsi, dan motivasi. Dari ketiganya, faktor paling berpengaruh adalah persepsi. Adanya perbedaan persepsi konsep tubuh ideal antara dunia modelling dengan dunia kesehatan menyebabkan munculnya tuntutan profesi untuk selalu menjaga bentuk tubuh yang ideal. Faktor pendukung dapat ditinjau dari pelaksanaan training atau workshop, keterjangkauan informasi, dan fasilitas-fasilitas dari agensi atau sekolah model. Dari ketiganya, faktor paling berpengaruh adalah keterjangkauan informasi terkait konsep tubuh ideal yang mudah diperoleh. Selain itu, tidak adanya fasilitas-fasilitas yang mendukung model dalam menjaga tubuh idealnya seperti konsultasi gizi atau gym, menyebabkan model harus mencari informasi tersebut secara mandiri. Faktor pendorong ditinjau dari kebijakan untuk memiliki tubuh ideal, peran orangtua, dan peran orang terdekat. Dari ketiganya, faktor paling berpengaruh adalah peran orangtua. Hal ini dapat ditinjau dari dukungan orangtua terhadap profesi anaknya terutama pada saat awal model berkarir di dunia modelling.

Kesimpulan: Perilaku model wanita untuk memiliki tubuh ideal dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor meliputi faktor predisposisi, faktor pendukung dan faktor pendorong. Dari ketiga faktor predisposisi, faktor yang memiliki peran terbesar dalam membentuk suatu perilaku adalah persepsi. Dari ketiga faktor pendukung, faktor yang paling berpengaruh terhadap perilaku responden adalah informasi yang diperoleh responden dengan cukup mudah. Dari ketiga faktor pendorong, faktor yang paling berpengaruh terhadap perilaku model dalam membentuk tubuh ideal adalah peran dari orang tua.

Kata Kunci: Model Wanita, Tubuh Ideal, Perilaku, Studi Kualitatif

ABSTRACT

Background : Ideal body is now widely used as a standard of beauty for women, especially for women who work as fashion model. The existence of professional demands as a female model requires them to always look attractive and have an ideal body. The efforts of the female model to have an ideal body are influenced by several things. This research is use the theory of Lawrence Green, to know the description of model behavior in shaping the ideal body in terms of 3 (three) factors include predisposing factors, enabling factors and reinforcing factors.

Goal: to describe the behavior of female models to have an ideal body in Yogyakarta based on the concept of the ideal body and body image

Method: This study uses qualitative research design with phenomenology approach. Data collection was done by way of indepth interview to the respondent i.e. female model and modeling school mentor in Yogyakarta.

Result: Model behavior to get an ideal body can be observed by diet, consumption of laxatives, dietary supplements, weight loss products and lifestyle. This behavior is influenced by three factors. Each factor has role and influence on the behavior of the model to have an ideal body. Predisposing factors are observed by knowledge, perception, and motivation. Of the three, the most influential factor is perception. The difference in perception of the ideal body concept between modeling world and healthy led to the emergence of professional demands to always maintain the ideal body shape. Supporting factors can be observed from training or workshop implementation, affordability of information and facilities of an agency or modelling school. Of the three, the most influential factor is the affordability of information related to the ideal body concept that is easily obtained. In addition, the absence of facilities that support the model in maintaining the ideal body such as nutrition or gym consultation, causing the model must seek information independently. Driving factors are reviewed from the policy of having the ideal body, the role of the parent, and the role of the nearest person. Of the three, the most influential factor is the role of the parent. This can be seen from the support of parents to the profession of their children, especially at the beginning of modeling career in the world of modeling.

Conclusion: Model behavior to get an ideal body is influenced by three (3) factors including predisposing factors, supporting factors and driving factors. Of the three predisposing factors, factor that has the greatest role in influencing model behavior is perception. Of the three supporting factors, factor that has the most influence on the behavior of respondents is the ease in obtaining information related to the concept of ideal body. Of the three driving factors, the most influential factor on model behavior in shaping the ideal body is the role of the parents.

Keywords: Female model, Ideal body, Behavior, Qualitative study